

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah wadah yang menciptakan salah satu tujuan dan cita-cita dari bangsa Indonesia yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Wadah dari pendidikan tersebut salah satunya yaitu lembaga pendidikan formal atau biasa disebut dengan sekolah atau kampus. Di Sekolah maupun Kampus, pendidikan memiliki tujuan utama yaitu memberikan sebuah pengajaran, pendidikan serta pengetahuan dari seorang pendidik kepada peserta didik. Sebab melalui pendidikan tercipta sumber daya manusia yang terdidik dan mampu menghadapi perkembangan zaman yang semakin cepat.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif membangun potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan, karena pendidikan merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas. Melalui pendidikan seseorang diharapkan mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan sebagai upaya untuk meningkatkan kehidupan yang lebih sempurna. Salah satu indikator kualitas pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar.

Seseorang dikatakan berhasil dalam suatu proses pendidikan melalui serangkaian proses belajar mengajar dapat dilihat melalui ketercapaian tujuan pendidikan nasional. Perguruan tinggi menjadi salah satu lembaga atau institusi yang diharapkan mampu mewujudkan tujuan pendidikan tersebut. Untuk mengukur keberhasilan, segala sesuatunya memerlukan evaluasi dari apa yang telah dijalankan. Pada mahasiswa, evaluasi yang dapat diukur salah satunya adalah hasil belajar.

Hasil belajar mempunyai fungsi yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Djamarah (2011: 12-13) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok untuk mengetahui sejauh mana proses belajar mengajar telah berhasil. Sedangkan menurut Benyamin S. Bloom dalam Catharina Tri Anni (2006:7-12) menyatakan bahwa keberhasilan belajar dapat dilihat melalui tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual seseorang, sedangkan Afektif berkaitan dengan kemampuan yang berkenaan dengan sikap, nilai perasaan dan emosi, dan Psikomotor berkaitan dengan kemampuan yang menyangkut gerakan-gerakan otot.

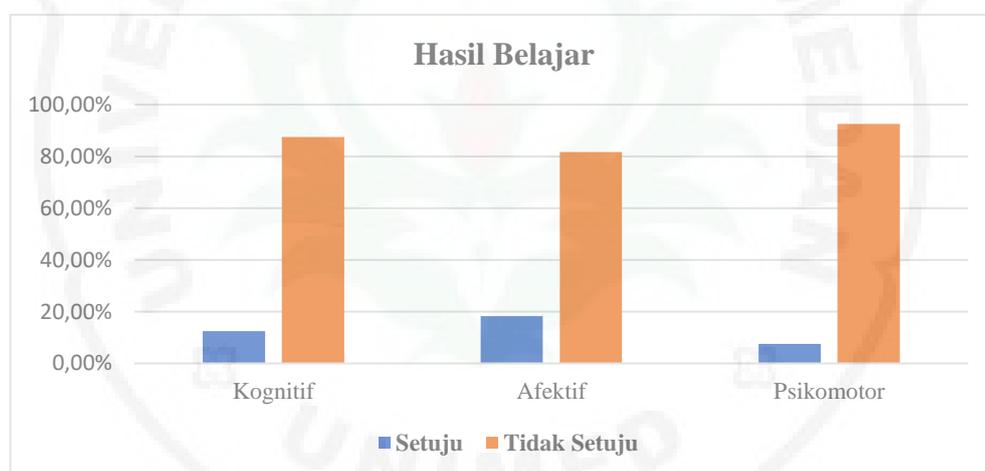
Hasil belajar merupakan suatu hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam proses belajar mengajar. Walaupun hasil belajar sangatlah penting akan tetapi harus diimbangi dengan sikap dan karakter agar tercipta sumber daya manusia yang unggul dan berakhlak demi kemajuan bangsa dan negara.

Permasalahan yang muncul adalah hasil belajar mahasiswa yang rendah banyak ditemui oleh dosen dalam mencapai keberhasilan proses belajar mengajar.

Permasalahan hasil belajar mahasiswa muncul karena beberapa faktor intrinsik yang berasal dari dalam maupun faktor ekstrinsik yang berasal dari luar diri mahasiswa

Berikut ini hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada 40 orang mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 FE UNIMED, diperoleh hasil belajar mata kuliah Pemasaran Global sebagai berikut:

Gambar 1.1 Grafik Diagram Hasil Belajar



Sumber: observasi pada 40 orang Mahasiswa prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2018

Berdasarkan hasil data yang disajikan dalam gambar 1.1 diatas, observasi pada 40 orang mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2018 dengan menyebarkan angket penelitian diketahui bahwa rendahnya hasil belajar yang dimiliki oleh mahasiswa. Dapat dilihat dari ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang dimiliki mahasiswa menunjukkan bahwa persentase mahasiswa yang memilih tidak setuju lebih besar dari persentase yang memilih setuju mata kuliah pemasaran global dapat mereka pahami, terapkan dan mengkoordinasikan dalam kegiatan belajar. Dan juga terdapat masih banyaknya mahasiswa yang belum mampu memaksimalkan hasil belajarnya dengan lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa

proses belajar mengajar belum berlangsung secara maksimal yang kemudian berdampak pada hasil belajar mahasiswa dan perlu adanya perbaikan agar mahasiswa memperoleh hasil belajar yang tinggi.

Tinggi rendahnya hasil belajar dapat dilihat dari proses belajar mahasiswa. Proses belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik berasal dari dalam diri mahasiswa maupun faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa. Menurut Purwanto (dalam Saddam Zulmi, 2018: 29) bahwa:

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar, yaitu: Faktor sosial, yang meliputi: faktor keluarga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial. Dan faktor individual, yang meliputi: kematangan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.

Namun menurut Slameto (2010: 54-60) bahwa:

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi aspek fisiologi, terdiri dari intelegensi, bakat, minat, motivasi dan sikap. Faktor eksternal meliputi lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial (faktor instrumental). Faktor internal yang banyak mempengaruhi hasil belajar yaitu salah satunya motivasi belajar yang rendah.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dimana faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti minat, bakat, kematangan, motivasi dan kecerdasan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang seperti lingkungan, keluarga dan lingkungan sosial yang terdiri dari metode belajar mengajar, kurikulum, hubungan dosen dengan mahasiswa, alat belajar dan lain-lain.

Namun dari berbagai faktor tersebut diketahui bahwa perkembangan teknologi juga mempengaruhi hasil belajar. Perkembangan informasi yang begitu

pesat menuntut setiap orang untuk bekerja keras agar dapat mengikuti perkembangan zaman atau berdiam diri dari ketinggalan zaman tersebut. Dalam dunia pendidikan, pembelajaran tidak hanya mengandalkan terhadap apa yang ada di dalam kelas, tetapi harus mampu menelusuri aneka ragam media belajar dan sumber belajar yang diperlukan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa dari faktor eksternal adalah media pembelajaran, sejalan dengan pendapat Dick (1996) yang mendefinisikan “Media Pembelajaran sebagai bahan dan sumber daya yang dapat dipilih oleh praktisi kelas untuk memfasilitasi pengajaran dan pembelajaran untuk mencapai tujuan instruksional yang ditetapkan”. Defenisi tersebut menekankan gagasan bahwa seorang dosen dapat memilih untuk menggunakan fisik dan sarana materi yang mungkin membantu mereka menyampaikan pembelajaran dengan cara yang lebih baik atau yang mungkin meningkat pemahaman mahasiswa tentang konsep yang diajarkan selama proses belajar mengajar.

Media pembelajaran yang dapat membangun semangat mahasiswa adalah media pembelajaran yang dapat membuat mahasiswa menyampaikan pengetahuan yang dimiliki ketika proses pembelajaran. Dunia pendidikan yang semakin berkembang, menuntut tenaga pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Strategi pembelajaran yang digunakan juga harus lebih baik daripada sebelumnya, apalagi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang semakin canggih dalam proses pembelajaran. Sehingga para mahasiswa akan menjadi aktif dalam proses pembelajaran karena peran tenaga pendidik mengalami pergeseran dari satu-satunya sumber ilmu di

kelas menjadi fasilitator mahasiswa. Perkembangan teknologi yang semakin maju harus dimanfaatkan sebaik-baiknya, mahasiswa dan dosen bisa memanfaatkan fasilitas internet dalam menunjang efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran.

Salah satu media belajar yang diterapkan dalam proses pembelajaran di Universitas Negeri Medan adalah pembelajaran *e-learning*. Penerapan pembelajaran *e-learning* merupakan salah satu pendekatan belajar yang memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa dan merupakan salah satu media belajar yang dapat memenuhi kebutuhan pendidikan dengan menggunakan internet yang didukung dengan alat teknologi lainnya seperti laptop dan smartphone. Menurut Daryanto (2010: 168) *E-learning* adalah sistem pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik sebagai alat untuk membantu kegiatan pembelajaran. *E-learning* atau proses pembelajaran melalui media elektronik, terutama internet saat ini dianggap dapat menjadi solusi pendidikan bagi mahasiswa yang tidak dapat hadir secara fisik ke setiap pertemuan proses pembelajaran.

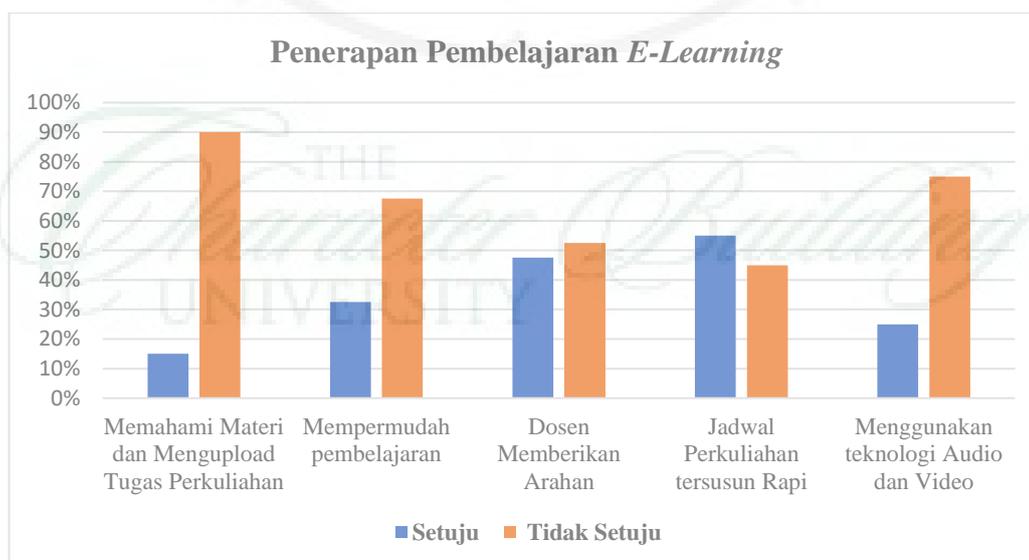
Sistem pembelajaran berbasis internet atau *e-learning* yang sudah diterapkan dalam proses pembelajaran di Universitas Negeri Medan adalah Sistem Pembelajaran Daring (SIPDA). Menggunakan SIPDA dalam proses belajar adalah upaya untuk mendukung berbagai aktivitas kegiatan belajar mengajar seperti penyampaian materi, pemberian ulangan harian atau ujian akhir semester dan penelitian. Sistem Pembelajaran Daring Universitas Negeri Medan merupakan aplikasi pembelajaran daring yang dapat diakses melalui laman (<http://sipda.unimed.ac.id>). SIPDA dikembangkan berbasis moodle dan merupakan

perbaharuan dari SIPOEL (*System Portal Elektronik Learning*) yang sebelumnya digunakan oleh Universitas Negeri Medan dalam pembelajaran daring. Sistem e-learning SIPDA telah disesuaikan dengan perkembangan teknologi terkini sehingga dapat mempermudah proses pembelajaran.

Melalui penerapan pembelajaran *e-learning* seperti SIPDA dosen juga dapat mengelola pembelajaran lebih fleksibel, yaitu: meng-upload silabus, meng-upload RPP/RPS, mengupload materi, memberi tugas, menerima tugas, melaksanakan e-test/equiz, memberi nilai, memantau partisipasi mahasiswa, berinteraksi antara dosen dan mahasiswa melalui menu pojok diskusi dan chat, dan lain sebagainya.

Namun pada kenyataannya penerapan pembelajaran *e-learning* mahasiswa masih dapat dikatakan rendah. Seperti hasil observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap 40 orang mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2018 pada tabel dibawah ini:

Gambar 1.2 Grafik Diagram Penerapan Pembelajaran E-Learning



Sumber : observasi pada 40 orang Mahasiswa prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2018

Berdasarkan hasil data yang disajikan dalam tabel 1.2 diatas, observasi pada 40 orang mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2018 diketahui bahwa hanya beberapa mahasiswa yang sangat setuju penerapan pembelajaran e-learning dilakukan dalam pembelajaran. Sedangkan sebagian besar mahasiswa lainnya tidak menyetujui penerapan pembelajaran *e-learning* dilakukan dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum mampu/ sulit memahami penjelasan mengenai materi dari dosen melalui *e-learning*. Sehingga mereka belum mampu menerapkan pembelajaran *e-learning* tersebut didalam proses belajar mengajar. Saat ini mahasiswa hanya menerapkan pembelajaran e-learning sebatas penyediaan materi belajar dan soal evaluasi serta mengatur pertemuan perkuliahan saja.

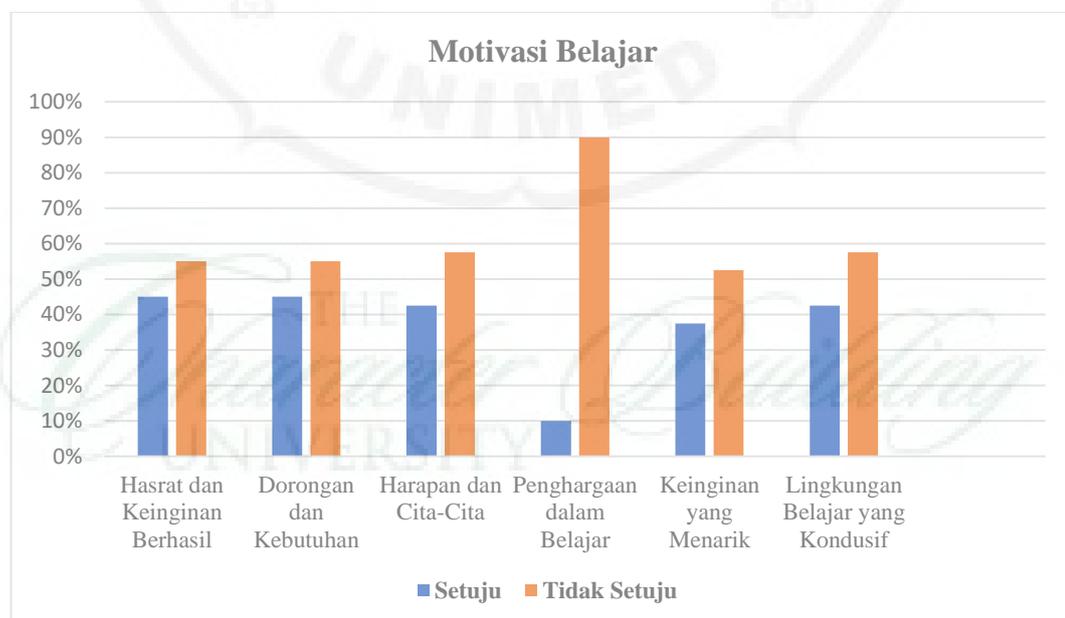
Selain media belajar, hal lain yang perlu dipertimbangkan seperti faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa yaitu motivasi belajar. Khodijah (2014:151) menyatakan “motivasi belajar adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar”. Motivasi belajar mahasiswa sangat penting untuk membuat situasi kondusif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Hal ini membuat dosen senantiasa berpikir untuk melakukan metode pembelajaran yang mampu memotivasi mahasiswa untuk terus belajar dan memilih media pembelajaran yang tepat. Sebagaimana Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2006: 121) menyatakan bahwa media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan

pengajaran. Ketepatan memilih media pembelajaran juga dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik maupun ekstrinsik yang keduanya disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk belajar dengan lebih giat dan bersemangat. Faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsik yaitu adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik (Hamzah B. Uno, 2011: 23).

Namun motivasi belajar mahasiswa masih dapat dikatakan rendah. Seperti hasil observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap 40 orang mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2018 pada tabel dibawah ini:

Gambar 1.3 Grafik Diagram Motivasi Belajar Mahasiswa



Sumber: observasi pada 40 orang Mahasiswa prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2018

Berdasarkan hasil data yang disajikan dalam tabel 1.3 diatas, observasi pada 40 orang mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2018 diketahui bahwa rendahnya motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa. Hal ini sangat disayangkan karena jika seorang mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka mereka akan dapat mendorong keinginan untuk belajar dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Tulisan ini bermaksud mengkaji penerapan pembelajaran e-learning sehingga dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh tenaga pendidik untuk memotivasi belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Oleh karena itu dalam kegiatan pembelajaran dosen hendaknya mampu mengetahui tingkat kemampuan belajar yang dimiliki mahasiswa. Dengan mengetahui tingkat kemampuan belajar mahasiswa maka seorang dosen dapat menyesuaikan, menyusun, dan membuat materi ajar yang relevan untuk membantu meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Pembelajaran *E-Learning* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Hasil belajar pemasaran global mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 masih rendah

2. Proses belajar mengajar belum berlangsung secara maksimal.
3. Penerapan Pembelajaran *e-learning* SIPDA sebagai media pembelajaran masih kurang diminati mahasiswa
4. Belajar melalui *e-learning* SIPDA membuat mahasiswa belum mampu/ sulit memahami penjelasan mengenai materi dari dosen
5. Motivasi belajar mahasiswa masih rendah
6. Masih ada mahasiswa yang bermalas-malasan akibat kurangnya motivasi belajar.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dalam penelitian ini membatasi permasalahan yang akan diteliti untuk menghindari terlalu luasnya objek permasalahan maka yang menjadi batasan masalah adalah mengenai Pengaruh Penerapan Pembelajaran *E-learning* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pemasaran Global Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Dimana media yang digunakan dalam pembelajaran *e-learning* yaitu SIPDA (Sistem Pembelajaran Daring) UNIMED.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh Penerapan Pembelajaran *E-Learning* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

2. Apakah terdapat pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh Penerapan Pembelajaran *E-Learning* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Penerapan Pembelajaran *E-Learning* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Penerapan Pembelajaran *E-Learning* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan maupun wawasan ilmiah kepada peneliti dan juga pembaca mengenai pengaruh Penerapan Pembelajaran E-Learning dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Peneliti

- 1) Penelitian ini merupakan salah satu upaya untuk lebih memahami bagaimana pengaruh penerapan pembelajaran *e-learning* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa
- 2) Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Negeri Medan.

b. Bagi Pihak Universitas

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk perguruan tinggi untuk membuat media belajar *e-learning* lebih diminati oleh mahasiswa.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan referensi yang bermanfaat untuk memperhatikan beberapa hal atau indikasi lain yang dapat mencerminkan pengaruh penerapan pembelajaran *e-learning* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa.